Analisis Daerah Banjir Sungai Way Kuripan Kota Bandar Lampung

Maya Oktasari 21116034[1]

Pembimbing[1] Ayudia Hardiyani Kiranaratri, S.T., M.T.,

Pembimbing[2] Miskar Maini, S.T., M.Eng.

ABSTRAK

Sungai Way Kuripan merupakan salah satu sungai yang ada di Kota Bandar Lampung yang sering meluap pada saat musim hujan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menentukan debit banjir, menentukan tinggi muka air pada saat musim hujan serta menentukan sebaran daerah yang tergenang banjir pada kala ulang 25 tahun dan 50 tahun menggunakan aplikasi HEC-RAS. Berdasarkan *survey* lapangan yang dilakukan, diperoleh data bahwa pada titik awal lokasi penelitian (105,2380 LS; -5,4345 BT) bentang lebar sungainya ±17,40 m dengan kedalaman ±2,22 m dan pada titik akhir penelitian (105,2640 LS; -5,4566 BT) bentang lebar nya yaitu ±15,64 m dengan kedalaman sungai ±2,8 m. untuk hasil yang diperoleh setelah dilakukan analisis terhadap penampang saluran maka diperoleh tinggi muka air sungai pada musim hujan pada titik awal adalah 3,957 m – 4,363 m > 2,22 m sedangkan pada titik akhir ketinggian air sungai diperoleh yaitu 4,243 m – 4,667 m > 2,8 m. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada titik-titik penelitian tersebut debitnya akan meluap dikarenakan ketinggian air pada kala ulang tersebut melampaui ketinggian dari penampang sungai yang ada dan akan menggenangi daerah tersebut dengan ketinggian banjir mencapai ±1,6 m yang menggenangi daerah Kecamatan Sukarame II, Pesawahan dan Kota Karang.

Kata kunci: Sungai Way Kuripan, tinggi muka air, daerah banjir, HEC-RAS